

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang biasa diperjual belikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, dan reksa dana. Berbagai jenis instrumen yang tersedia di pasar modal menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Menurut (Tandelilin Eduardus, 2001) pasar modal dapat berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi tersebut menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah menyebabkan ilmu investasi ikut mengalami perubahan dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang terjadi. Investasi merupakan penanaman modal dimana investor berharap akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Setiap investor maupun calon investor pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui investasi yang telah diputuskan. Pada umumnya motif investasi ini adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan (Kasmir, 2017).

Harga saham merupakan suatu nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, dimana perubahan

harga saham ini banyak ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar modal (Rosmiati, 2019). Pada dasarnya perkembangan pasar modal sangat pesat dikarenakan banyaknya perusahaan yang berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang mana perusahaan dituntut memiliki kinerja keuangan yang baik, salah satunya adalah profitabilitas guna menarik investor. Saham menjadi salah satu alternatif investasi dipasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor untuk melakukan investasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Memasuki era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi dan informasi begitu cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Salah satu jalan perusahaan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya didunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Saat ini peranan pasar modal dirasakan sangat penting, karena berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan (Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, 2017).

Di dalam suatu negara pertumbuhan ekonomi adalah suatu penentu untuk masa depan. Ketika perekonomian dalam keadaan baik dan mengalami

pertumbuhan maka akan memperlihatkan bahwa masa depan negara tersebut akan memudahkan perolehan dana dari para investor asing karena tingkat keamanannya yang terjamin. Pasar modal berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebelum menanamkan modal investor perlu memperhatikan faktor – faktornya antara lain yaitu harus mengetahui saham – saham terkini untuk membuat keputusan dalam menjual sahamnya atau membeli saham tersebut agar mendapatkan suatu keuntungan, mengetahui informasi atau latar belakang perusahaan yang di minati baik keuangan di dalam perusahaan tersebut atau kinerja yang di peroleh perusahaan.

Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume permintaan kebutuhan terhadap barang konsumsi pun terus meningkat. Industri barang konsumsi dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Sebuah perusahaan harus menekankan profitabilitas, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya. Suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan, tanpa ada keuntungan maka perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar. Apabila perusahaan mudah untuk menarik modal maka perusahaan akan mampu mensejahterakan pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan industri barang konsumsi. Dipilihnya perusahaan Industri barang konsumsi karena mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen

serta meningkatkan pendapatan negara. Kebutuhan masyarakat akan produk barang konsumsi akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Di Negara Indonesia sendiri perusahaan industri barang konsumsi berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode.

Alasan pemilihan sektor industri barang konsumsi adalah mempertimbangkan bahwa prospek yang sangat menjanjikan dan menguntungkan pada perusahaan barang konsumsi adalah salah satu daya tarik tersendiri bagi investor, karena mengingat kebutuhan sehari-hari tidak akan berhenti dalam keadaan seperti apa pun. Perusahaan barang konsumsi merupakan sektor industri yang stabil dan rentan terpengaruh perubahan musiman dan ekonomi meskipun terjadi inflasi. Karena industri ini bergerak dalam bidang pokok utama manusia (Kirana, Mardani dan Wahono, 2015).

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja perusahaan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Nett Profit Margin (NPM)* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Berdasarkan prinsip kehati – hatian, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018 ?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018 ?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018 ?
4. Apakah *Return Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpegaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini berdasarkan rumusan masalah yang ada, antara lain:

1. Guna untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.
2. Guna untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018 .

3. Guna untuk mengetahui pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.
4. Guna untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai acuan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal.

3. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, informasi dan referensi, serta tambahan wawasan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, alasan penulisan memilih topik, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung perumusan masalah penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Teori-teori yang di gunakan antara lain mengenai teori kinerja keuangan, profitabilitas, dan harga saham

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data pembahasan atas analisis pengolahan data

BAB V : Penutup

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasn yang telah diuji. Bab ini memberikan saran-saran mengenai solusi dari permasalahan yang ada dan saran untuk penelitian dimasa yang akan datang.